

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai indikator menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia saat ini masih belum mengalami peningkatan secara signifikan. Secara kuantitas, prestasi siswa dapat dilihat dengan menggunakan tolak ukur batas kelulusan minimal (*Passing Grade*) yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) yang kini telah berganti menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hasilnya menunjukkan bahwa angka ketidaklulusan siswa SD sampai sekolah menengah di daerah Pandeglang pada tahun 2012 masih cukup banyak, sehingga dapat dikatakan masih jauh dari kata memuaskan.

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah atau khususnya di Indonesia yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari sejak bangku Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi dalam rangka mendukung tercapainya Pendidikan Nasional. Pengajaran IPS yang telah dilaksanakan sampai saat ini, baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan tinggi, tidak menekankan pada segi praktis mempelajari, menelaah, mengkaji gejala dari masalah sosial yang tentu saja bobotnya harus sesuai dengan jenjang pendidikan masing-masing.

Keberhasilan pembelajaran IPS ditentukan oleh bagaimana guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan menilai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, dimana di sekolah dasar masih ditemukan berbagai masalah. Antara lain, hasil pembelajaran IPS masih kurang baik sebagai akibat kurangnya system evaluasi dan metode pembelajaran yang monoton tidak bervariasi, membosankan yang menekankan pada mengingat dan memahami saja. Sehubungan dengan hal tersebut pembelajaran IPS pada umumnya hanya pemberian pengetahuan (Kognitif) belum pada afektif dan psikomotor siswa. Dalam pembelajaran, guru harus memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkan sebagai suatu pengembangan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa dalam belajar. Salah satu diantaranya dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

Menurut Hopkins (Kunandar, 2011: 44). Penelitian tindakan kelas adalah sebuah kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Oleh karena itu untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka tenaga pengajar khususnya mata pelajaran IPS, senantiasa harus memperhatikan

tujuan yang dituangkan baik dalam persiapan mengajar ataupun dalam proses pembelajaran.

Kenyataan dilapangan, menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas IV SDN Sinarjaya 03, terutama pada pembelajaran IPS masih belum sesuai dengan apa yang di harapkan. Permasalahan yang sering muncul di SD yaitu siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar atau dalam artian siswa cenderung diam mendengarkan tanpa ada interaksi yang terjalin antara guru dengan murid, sedangkan guru yang lebih dominan dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu peneliti akan mencoba memberikan inovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode-metode yang sekiranya pas dan dapat menunjang untuk hasil belajar siswa yang maksimal.

Meninjau tujuan pembelajaran IPS yang tercantum dalam kurikulum KTSP tersebut dan berdasarkan temuan dilapangan, maka penulis kemukakan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan digunakan. Adapun standar kompetensinya adalah Mengenal Aktivitas Ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya menggunakan **Penerapan Metode Inquiry**. Inkuiri merupakan suatu metode pembelajaran yang mengkhhususkan siswa untuk dapat belajar meneliti, mencari dan menekankan siswa untuk belajar secara individual. Pengungkapan tujuan pendidikan di atas dimaksudkan untuk memudahkan batasan, serta memberikan arah dan tujuan yang jelas pada tenaga pengajar

tentang proses pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai setelah diadakannya proses pembelajaran. Sementara itu mengacu pada kompetensi dasar di atas maka hasil belajar dapat diprediksi, berhasil tidaknya mencapai tujuan yang sudah diprogram, dengan kata lain proses pembelajaran membutuhkan penerapan sebagai fasilitator yang di sesuaikan dengan materi, penerapan merupakan bagian integral yang tak dapat dipisahkan dari sebuah system pengajaran. Peran penerapan dalam proses belajar mengajar dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep, prinsip, sikap, dan keterampilan tertentu, serta proses belajar mengajar menjadi efisien dan efektif.

Oleh karena itu, peneliti akan mengambil judul **“Penerapan Metode *Inquiry* pada Konsep Aktivitas Ekonomi dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah sangat penting, karena dapat dijadikan penuntun atau pedoman untuk langkah-langkah berikutnya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka kajian dalam penelitian ini, dibatasi pada rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana penerapan metode Inkuiri dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran IPS pada materi Aktivitas Ekonomi?

2. Apakah penerapan metode Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi Aktivitas Ekonomi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu hal yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian yang dilakukan. Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada materi Aktivitas Ekonomi dengan menggunakan metode Inkuiri.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi Aktivitas Ekonomi menggunakan metode Inkuiri.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, seperti siswa, guru dan peneliti lain.

1. Manfaat Bagi Siswa
 - a) Agar dapat termotivasi dan aktif dalam belajar sehingga hasil pembelajaran IPS bisa meningkat
 - b) Dapat menciptakan daya nalar untuk berfikir kritis, kreatif, dan inovatif.

2. Manfaat Bagi Guru

- a) Dapat menerapkan keterampilan mengajar IPS dengan menggunakan metode Inkuiri
- b) Dapat meningkatkan Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS dan mencapai pembelajaran yang optimal
- c) Memperbaiki strategi Pembelajaran IPS

3. Manfaat Bagi Peneliti

- a) Dapat menambah wawasan dalam pengetahuan tentang PTK
- b) Hasil dalam penelitian dapat dipakai sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa

